



PEMBERANTASAN GIZI BURUK DI MASA PANDEMI

Menko PMK (Pembangunan Manusia dan Kebudayaan) Muhadjir Effendy (kiri) berbincang dengan Wagub Banten Andika Hazrumi (kedua kiri) disaksikan Wali Kota Cilegon Hedy Agustian (kanan) dan Kadis Kesehatan Kota Cilegon Dana Sujaksana (kedua kanan) saat meninjau pelaksanaan program pemberantasan gizi buruk di Cilegon, Banten, Jumat (12/3). Menurut Muhadjir Effendy program pemberantasan gizi buruk di masa pandemi harus tetap berjalan untuk membantu warga yang terdampak sekaligus untuk merealisasikan arget penurunan angka gizi di Indonesia dari 27,5 persen tahun 2019 menjadi 14 persen pada tahun 2024.

Kejari Cilegon tak Tutup Kemungkinan Tuntut Kebiri Pelaku Kejahatan Seksual

Kasus kekerasan seksual terhadap anak, selain dilakukan oleh orang dewasa, ada yang justru dilakukan anak di bawah umur. Contohnya, ada kasus yang menimpa seorang korban perempuan di bawah umur di sebuah yayasan di Cilegon. Pelakunya juga anak di bawah umur. Meningkatnya kasus kekerasan seksual terhadap anak ini butuh perhatian orang tua.

CILEGON (IM) - Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Cilegon, Ely Kusumastuti menyebut 70 persen kasus pidana di Cilegon terkait kasus kekerasan seksual terhadap anak. Sekolah daring disebut mempengaruhi lonjakan kasus pencabulan anak.

"Selama pandemi ini kan sekolah virtual, tapi kejahatan susila makin bertambah, korban-anak perempuan kecil," kata Ely di Cilegon, Jumat (12/3).

Kasus pencabulan di Cilegon yang menjadi perhatian Jaksa adalah kasus anak perempuan yang dicabuli kakak kelasnya di sekolah. Korban digilir oleh 3 kakak kelasnya.

"Contoh kelihatan dalam satu yayasan sekolah, kakak kelas 'membegitukan' adek kelas, adek kelasnya digilir 3 kakak kelas, yang menggilir ini sudah dihukum," ujarnya.

Kasi Pidana Umum (Kasi Pidum) Kejari Cilegon, Mohamad Iqbal menambahkan, pandemi Korona yang mengharuskan sekolah daring membuat kasus pencabulan anak semakin meningkat. Dia kemudian menyoroti kurangnya pengawasan orang tua.

"Pandemi kan belajar virtual, orang tua lepas kontrol dan fasilitas handphone tiada batas, beralih ke youtube, maupun media lain, akhirnya rasa

ingin tahunya melebar dan terjadilah tindak pidana tersebut," kata Iqbal.

Dia menyebut meningkatnya kasus kekerasan seksual terhadap anak butuh perhatian orang tua. Lingkungan keluarga juga tak luput dari pelaku kekerasan seksual.

"Fenomena ini sangat butuh perhatian orang tua dalam hal ini kasus tersebut perlu peran dari guru, keluarga maupun pemerintah dalam rangka pencegahan, agar tidak terjadi lagi kasus pelecehan anak-anak," ujarnya.

Pencabulan Anak

Ely Kusumastuti mengatakan kasus pencabulan anak jumlahnya mencapai 70 persen.

Jumlah itu diketahui dalam penanganan perkara pidana yang ditangani oleh Kejari Cilegon. Ely menyatakan, selama 8 bulan dirinya menjabat Kajari Cilegon, kasus terban-yak yang ditangani kejaksaan adalah kejahatan seksual terhadap anak.

"(Selama) delapan bulan saya di sini kok hampir 70 persen kasusnya susila," kata Ely.

Kasus kekerasan seksual terhadap anak, selain dilakukan oleh orang dewasa, ada yang justru dilakukan anak di bawah

umur. Ely mencontohkan, ada kasus yang menimpa seorang korban perempuan di bawah umur di sebuah yayasan di Cilegon. Pelakunya juga anak di bawah umur.

"Contoh kelihatan, dalam satu yayasan sekolah, kakak kelas 'membegitukan' adik kelas. Adik kelasnya digilir. Tiga kakak kelas yang menggilir ini sudah dihukum," ujarnya.

Contoh lain, ada seorang anak di bawah umur yang mendapat kekerasan seksual oleh pamannya sendiri. Dia

juga memberi contoh kasus ada seorang anak dicabuli penjaja warung saat orang tuanya menyuruh membelikan gula dan rokok.

"Ada lagi anak kecil disuruh ortunya beli gula atau rokok di warung malah digituin sama tukang warung. Ada lagi, dibegitukan pamannya sendiri, (pamannya) dimintai tolong jaga ponakannya, eh digituin sendiri. Bahkan ada bapak tirinya (mencabuli anak tiri) dengan ancaman, 'Awas kalau ngomong sama Ibu, dibunuh ibumu,'" kata Ely.

Kejahatan seksual terhadap anak, menurutnya, perlu perhatian khusus dari semua elemen masyarakat, terutama pemerintah, terlebih terhadap anak, jangan dianggap remeh.

"Bagaimana nanti masa depan generasi muda kita, anak-anak kecil sudah menjadi korban kesesuaian, kalau nggak jadi korban orang tuanya, pamannya, tetangganya, gurunya, atau temannya," tuturnya. ● pp

Pelayan Publik di Kota Tangerang Divaksin Covid-19 Dosis Kedua

TANGERANG (IM) - Vaksinasi Covid-19 tahap dua dosis kedua di Kota Tangerang, Banten, dengan target pelayan publik mulai dilaksanakan, Jumat (12/3).

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Televisioningsih menyatakan, vaksinasi dosis kedua itu dilakukan di dua tempat di Kota Tangerang, yakni di Pusat Pemerintahan Kota Tangerang dan Gedung MUI Kota Tangerang.

"Mulainya jam 08.00 WIB sampai jam 16.00 WIB, jamnya dibagi sesuai jadwal instansi masing-masing," ungkap Televisioningsih melalui sambungan telepon, Jumat siang.

Ia berujar, pelayan publik yang menerima suntikan kedua mulai hari ini adalah Polri, petugas PLN, petugas Imigrasi, guru, Forum Komunikasi Umat Bergama, wartawan, dan lainnya.

Salah seorang guru yang menerima suntikan dosis kedua, Nisa Lusiyana (31), mengungkapkan bahwa ia menerima vaksin sekitar pukul 09.30 WIB di Pusat Pemerintahan Kota Tangerang.

"Iya, ini saya disuntik sekitar

jam 09.30 WIB. Tadi ngantrenya enggak lama sih. Nunggu sebentar, disuntik, dan diobservasi," papar Nisa usai menerima vaksin, Jumat siang. Guru mata pelajaran matematika itu mengaku akan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat walau telah menerima vaksin dosis kedua.

"Karena saya belum tau juga kan hasil vaksinasi ini seperti apa," ujar perempuan 31 tahun itu.

"Tetap cuci tangan, pake masker, jaga jarak. Abis berpegi-an, sampai rumah ganti baju dan mandi. Karena saya punya keluarga dan ada anak kecil juga di rumah," imbuh dia. Ia mengaku tak merasakan efek samping apa pun setelah menerima vaksin dosis kedua.

Saat menerima vaksin dosis pertama dua pekan lalu, ia merasa pusing. "Dulu tuh pusing-pusing. Cuma sehari saja pusing-pusingnya. Sekarang, saya enggak ngerasa sakit apa-apa. Pegal-pegal juga enggak," ujarnya.

Ditemui di tempat yang sama, Tommy Okgani (37) juga menerima vaksin dosis kedua sekitar pukul 09.30 WIB.

Tommy yang bekerja sebagai

wartawan itu menyatakan, dia sempat mengantre cukup lama saat menunggu sertifikat vaksinasi dosis kedua.

"Setelah observasi 30 menit, harus nyetak kartu sertifikat itu. Ngebutiin dosis keduanya," kata Tommy ketika ditemu, Jumat siang.

Tommy merasakan efek samping usai divaksin, yaitu pegal di lengan yang disuntik.

Efek samping tersebut juga muncul usai dia divaksin pada dua pekan lalu.

"Dulu (setelah vaksinasi dosis pertama) kerasa ngantuk, laper, (dan) pegel. Pegel sehari aja, setelah itu udah enggak," ujar dia.

Ia mengaku akan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat walau telah disuntik untuk kedua kalinya.

"Virusnya kan masih ada ya istilahnya. Bukan berarti vaksin ini diberikan dengan dosis kedua, langsung kita kebal gitu, ga mungkin," sebut dia.

"Masih tetap pake masker, jaga jarak, hindari kerumunan, enggak berpegi-an jauh," imbuh Tommy. ● pp

Pintu Masuk Rumah Warga Dibeton Gara-gara Sengketa Lahan

TANGERANG (IM) - Salah satu pagar rumah warga di kawasan Ciledug, Kota Tangerang dipagar paksa karena kasus sengketa lahan.

Aksi tersebut terekam video dan viral setelah diunggah di media sosial Instagram. Salah satunya diunggah akun @jabo-detabekcom, Kamis (11/3).

Salam video berdurasi 1 menit tersebut, terlihat sejumlah pria membuat pagar dengan tumpukan beton. Si pemilik rumah pun

kebingungan bagaimana nanti akan ke luar rumah.

Kapolsek Ciledug, Kompol Wisnu Wardana membenarkan kejadian tersebut. Peristiwa itu terjadi Selasa, 2 Maret 2021, pukul 12.00 WIB. Namun, kasus itu sudah dilaporkan ke Polres Metro Tangerang.

"Kasusnya sudah dilaporkan ke Polres Metro Tangerang," ujar Wisnu, Jumat (12/3).

Penyebab kejadian itu dikarenakan sengketa tanah antara

Arlan dan keluarga almarhum H Munir dengan Ruli yang mengaku sebagai pemilik tanah.

"Kalau enggak salah itu masalah sengketa tanah. Ruli yang merasa jalan tersebut milik orang tuanya (melakukan) pemagar-an jalan dan pintu masuk rumah bapak Arlan dan bapak almarhum H Munir," tuturnya.

Wisnu juga mengatakan dari pihak Bhabinkamtibmas dan Babinsa sudah berupaya melakukan mediasi. ● pp



WAKSINASI DOSIS KE DUA DI KOTA TANGERANG

Sejumlah petugas pelayanan publik mengikuti vaksinasi massal di Gedung MUI, Kota Tangerang, Banten, Jumat (12/3). Pemerintah Kota Tangerang menggelar vaksinasi Covid-19 dosis kedua kepada petugas pelayanan publik yang dilaksanakan hingga satu minggu ke depan.

BPBD Lebak Salurkan 232 Sembako Bagi Keluarga Pasien Covid-19

LEBAK (IM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah atau BPBD Kabupaten Lebak menyalurkan 232 paket bantuan bahan pokok bagi keluarga pasien Covid-19 guna meringankan beban ekonomi mereka.

"Pemberian paket sembako itu sejak Januari 2021," kata Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Lebak, Febby Rezky Indrapatama di Lebak, Kamis malam (11/2).

Penyaluran bantuan paket sembako itu di antaranya berupa beras, minyak goreng, kecap, mie instan, gula, minuman kemasan, terigu dan lauk pauk.

Keluarga para pasien Covid-19 yang menerima bantuan paket sembako baik yang menjalani perawatan medis dan isolasi mandiri.

"Kami menyalurkan bantuan sembako kepada keluarga pasien setelah ada laporan dari aparat desa setempat," katanya menjelaskan.

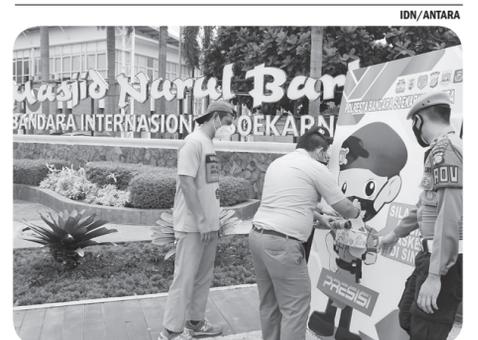
Pendistribusian bantuan sembako itu langsung dengan mendatangi keluarga pasien Covid-19 didampingi aparat desa.

Selama ini, penyaluran sembako sudah menembus di atas 1.000 pasien Covid-19 di sejumlah kecamatan.

Ia juga meminta keluarga pasien agar mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan.

"Kami berharap bantuan paket sembako itu dapat memenuhi ketersediaan pangan keluarga," katanya menjelaskan.

Sementara itu, Alit (62) warga Maja Kabupaten Lebak mengaku dirinya merasa senang menerima bantuan paket sembako dari BPBD Lebak karena dapat meringankan beban ekonomi keluarga. "Kami saat ini menjalani isolasi mandiri bersama keluarga dan mulai sembuh," katanya. ● pp



MASKER GRATIS UNTUK JAMAAH SALAT JUMAT

Jamaah mengambil masker secara gratis di Masjid Nurul Barkah kawasan Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Jumat (12/3). Masker gratis yang disediakan Polresta Bandara Soekarno Hatta bertujuan untuk mencegah penularan dan penyebaran Covid-19 di rumah ibadah.

BPBD Lebak Salurkan 232 Sembako Bagi Keluarga Pasien Covid-19

LEBAK (IM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah atau BPBD Kabupaten Lebak menyalurkan 232 paket bantuan bahan pokok bagi keluarga pasien Covid-19 guna meringankan beban ekonomi mereka.

"Pemberian paket sembako itu sejak Januari 2021," kata Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Lebak, Febby Rezky Indrapatama di Lebak, Kamis malam (11/2).

Penyaluran bantuan paket sembako itu di antaranya berupa beras, minyak goreng, kecap, mie instan, gula, minuman kemasan, terigu dan lauk pauk.

Keluarga para pasien Covid-19 yang menerima bantuan paket sembako baik yang menjalani perawatan medis dan isolasi mandiri.

"Kami menyalurkan bantuan sembako kepada keluarga pasien setelah ada laporan dari aparat desa setempat," katanya menjelaskan.

Pendistribusian bantuan sembako itu langsung dengan mendatangi keluarga pasien Covid-19 didampingi aparat desa.

Selama ini, penyaluran sembako sudah menembus di atas 1.000 pasien Covid-19 di sejumlah kecamatan.

Ia juga meminta keluarga pasien agar mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan.

"Kami berharap bantuan paket sembako itu dapat memenuhi ketersediaan pangan keluarga," katanya menjelaskan.

Sementara itu, Alit (62) warga Maja Kabupaten Lebak mengaku dirinya merasa senang menerima bantuan paket sembako dari BPBD Lebak karena dapat meringankan beban ekonomi keluarga. "Kami saat ini menjalani isolasi mandiri bersama keluarga dan mulai sembuh," katanya. ● pp

Bahu Jalan Jalur Ciwandan-Anyer Rusak Akibat Pekerjaan Galian

ANYER (IM) - Akibat sisa pekerjaan galian di sepanjang bahu jalan, jalur Ciwandan-Anyer rusak hingga berpotensi menimbulkan kecelakaan bagi pengendara.

Yanto, salah seorang pengendara yang lewat, mengatakan nyaris celaka akibat menghindari kendaraan. Yang mana kendaraan yang ditumpanginya memasuki lubang sisa galian saat hendak menuju tempat kerjanya.

"Legakan sisa galian itu membahayakan pengendara. Banyak korban akibat menghindari mobil besar dan motornya masuk legokan. Saya nyaris jadi korban!" katanya, Jumat (12/3).

Menurutnya, hal itu terjadi akibat pekerjaan galian yang tidak melakukan pemadatan usai pekerjaan dilakukan. Ditambah kendaraan besar terparkir tepat di bagian bawah sisa galian. Beban berat kendaraan membuat kontur tanah yang tidak padat menyebabkan bahu jalan menjadi cekung atau legok.

Selain itu lanjut Yanto, pekerjaan galian seperti kabel, pipa, dan lainnya, pada bahu jalan di sepanjang pertigaan Jalan Aat Rusli (JLS) Ciwandan, hingga jembatan PT

Chandra Asri itu, diduga dikerjakan tanpa mengindahkan standar operasional prosedur (SOP) pekerjaan, ditambah lemahnya pengawasan dari pihak yang bertanggung jawab, sehingga kata dia, terjadi kerusakan di sepanjang jalan tersebut.

Oleh sebab itu, Yanto berharap, Pemerintah dalam hal itu OPD terkait atau menjadi kewenangannya segera memperbaiki bahu jalan yang mengalami kerusakan, agar para pengendara terhindar dari kecelakaan.

Ia menambahkan, tidak sedikit kendaraan besar yang membawa muatan terperosok karena tingkat kepadatan tanah yang tidak stabil. Sudah barang tentu kata dia, dapat menimbulkan kerugian bagi pengendara.

Pantauan di lapangan, tepat di seberang jalan depan PT Pelindo II Banten, terjadi kerusakan pada bahu jalan dan rawan akan kecelakaan. Begitupun jalur kiri menuju Anyer, dari mulai persimpangan JLS Ciwandan, banyak mengalami kerusakan sehingga diperlukan perbaikan oleh pemerintah untuk mengantisipasi sekaligus menekan terjadinya kecelakaan. ● pra